

MENGANALISIS PELAKSANAAN EVALUASI FORMATIF SISWA DI MI NURUL HUDA KOTA TANGERANG

Ina Magdalena¹, Siti Nurani Oktaviani², Putri Octaviana³, Pinkan Ayu Ningsih⁴
Universitas Muhammadiyah Tangerang
inapgsd@gmail.com, sitinurani936@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the design and conduct of formative evaluation of students in one school in order to know the development of students in understanding school learning material and to make it easier for teachers to report student learning evaluation in conducting assessment reports, analyzing student data at school. This research was conducted at MI Nurul Huda Tangerang, Banten province. The results of research conducted by interviewing several teachers at MI Nurul Huda Tangerang. Based on the research results, research in designing and implementing formative evaluation of students has been carried out in the development process which has the teacher analyzing and making student reports in carrying out formative evaluations can be defined as providing, analyzing, and using data as information that will be used as decision making in evaluating formative towards students. Hence, formative evaluation can make it easier for teachers to compile student data, and carry out student evaluations in class by holding daily exams and final semester exams. So we know the results of the exam as a teacher that the student has understood the material that the teacher has explained the learning material to students

Keywords : *Analysis, Formative Evaluations*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui menyusun desain dan melakukan evaluasi formatif Siswa disalah satu sekolah agar dapat mengetahui perkembangan siswa dalam memahami materi pembelajaran sekolah dan agar memudahkan guru dalam melakukan laporan evaluasi pembelajaran siswa dalam melakukan laporan penilaian ,menganalisis data siswa disekolah . Penelitian ini dilaksanakan di MI Nurul Huda Kota Tangerang, provisin Banten. Hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara dengan beberapa guru di MI Nurul Huda Kota Tangerang. Berdasarkan hasil riset bahwa penelitian dalam menyusun desain dan melaksanakan evaluasi formatif siswa sudah terlaksanakan dalam proses pengembangan yang telah guru menganalisis dan membuat laporan siswa dalam melakukan evaluasi formatif dapat didefinisikan sebagai menyediakan, menganalisis, dan menggunakan data sebagai informasi yang akan dijadikan pengambilan keputusan dalam melakukan evaluasi formatif terhadap siswa- siswa. Mekan dari itu evaluasi formatif dapat memudahkan guru dalam menyusun data siswa, dan melaksanakan evaluasi siswa didalam kelas dengan mengadakan ujian harian dan ujian akhir semester. Jadi hasil ujian tersebut kita menjadi tahu sebagai guru bahwa siswa tersebut sudah memahami materi yang telah guru sudah jelaskan materi pembelajaran kepada siswa

Kata Kunci : Analisis, Evaluasi Formatif

PENDAHULUAN

Menurut Cennamo dan Kalk mengatakan, bahwa evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilakukan selama proses desain dan pengembangan materi dan masih memiliki waktu untuk membuat perubahan. Artinya, evaluasi formatif adalah suatu proses pengumpulan data yang berkaitan dengan produk yang telah didesain dan dikembangkan untuk mengetahui berbagai kekurangan sebelum produk tersebut disebarluaskan berdasarkan target atau sasaran penggunaan.

Pakar lain menyatakan bahwa *“evaluation is the process of determining the merit, worth and value of things and evaluations are the products of the process”* (*scriven dalam Stufflebeam dan Shinkfield,2007, hal.369*). evaluasi adalah produk dari suatu proses untuk menentukan manfaat, harga dan nilai dari sesuatu yang dimaksud dengan produk adalah suatu hasil evaluasi dan di tuangkan dalam bentuk laporan resmi dan tertulis.

Scriven membedakan dua macam evaluasi yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Ia merupakan penggegas dan sekaligus pakar yang mempopulerkan kedua konsep evaluasi itu. Selengkapnya ia menyatakan perbedaan kedua macam evaluasi itu bahwa Evaluasi formatif ini digunakan untuk membantu proses pengembangan program sedangkan evaluasi sumatif digunakan untuk menaksir seluruh nilai, arti, atau makna dari suatu program telah di kembangkan. Konsep setelah di kembangkan mengondisikan dengan eksplisit bahwa evaluasi sumatif bukan bagian dari proses mengembangkan program. Dalam proses pengembangan, jenis evaluasi yang digunakan adalah evaluasi formatif ini yang dimaksudkan mendapatkan umpan balik dari pakar,perserta didik,pengajar,dan sumber lain. Penelitian evaluasi sumatif dan evaluasi formatif menunjukan bahwa hasil yang diperoleh pada evaluasi formatif berupa UTS (Ujian Tengah Semester). Sedangkan evaluasi suamtif yang diperoleh berupa UAS (Ujian Akhir Semester). Dari ujian tersebut guru dapat melakukan penilain siswa dari hasil jawaban ujian tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat *post positivisme* yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2009). Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu variabel, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan variabel satu dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2009). Di dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa kalimat dan penjabaran jawaban dari subjek yang dilakukan dengan wawancara. Menurut Moleong (2007), sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sumber data tersebut pun harusnya asli, namun apabila yang asli susah didapat, maka fotocopy atau tiruan tidak terlalu jadi masalah, selama dapat diperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru MI Nurul Huda Kota Tangerang. Dan objek yang diteliti yaitu tentang Pelaksanaan Evaluasi Formatif Siswa. Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan peneliti guna mendapatkan data-data yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapat dari wawancara semi struktur yang dilakukan secara face to face. Dan untuk wawancara dilakukan menggunakan pertanyaan Adapun hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara semi terstruktur terhadap Guru MI NURUL HUDA KOTA TANGERANG. Wawancara

dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang diinginkan atas masalah yang dibahas, Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Mahasiswa : Apa fungsi evaluasi pendidikan bagi guru?

Guru : Agar kita sebagai seorang guru dapat meningkatkan kualitas mengajar

Mahasiswa : Apakah tujuan evaluasi dalam bidang hasil belajar?

Guru : Tujuan evaluasi dalam bidang hasil belajar , yaitu: Untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa, Untuk mengukur keberhasilan siswa, baik secara individual maupun kelompok, Untuk melakukan diagnosis terhadap kesulitan belajar siswa.

Mahasiswa : Apakah tujuan evaluasi dalam bidang pengajaran?

Guru : Tujuan evaluasi dalam bidang pengajaran , yaitu: Menetapkan kompetensi isi pengajaran spesifik yang dimiliki oleh siswa, Memperbaiki proses belajar-mengajar.

Mahasiswa : Apakah ada kesulitan dalam evaluasi belajar pada siswa dimasa pademi ini?

Guru : Alhamdulillah walapun lagi masa pademi saya dan guru lain tetap melakukan evaluasi belajar siswa berjalan dengan lancar dengan adanya video call sesama murid dan guru. Agar guru bisa menyampaikan materi yang ingin dijelaskan kepada murid. Untuk murid sendiri dipantau dan didamping oleh orang tua mereka agar proses belajar juga berjalan lancar dan bisa dipahami oleh murid tersebut.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Penelitian ini analisis dalam bentuk deskripsi yang diperoleh melalui wawancara dan studi dokumentasi. Bahwa Seluruh pelaksanaan kegiatan di MI Nurul Huda Kota Tangerang dalam membuat data informasi dan menganalisis dalam melakukan evaluasi formatif siswa. Menurut stufflebeam dan shinkfield mendeskripsikan definisi operasioanal evaluasi sebagai berikut Evaluasi adalah proses merencanakan, memperoleh, melaporkan dan menggunakan informasi

deskriptif dan penilaian tentang manfaat, nilai, signifikan dan keberadaan suatu objek dalam rangka memandu pengambilan keputusan, akuntabilitas, dukungan menyebarkan praktik-praktik yang efektif dan meningkatkan pemahaman tentang fenomena yang terlibat. Definisi operasional ini menggambarkan proses evaluasi yang kompleks untuk membantu pengambilan keputusan mendukung akuntabilitas, mendeskriminasikan praktik yang efektif serta meningkatkan pengertian tentang fenomena.

Fungsi evaluasi formatif adalah untuk meningkatkan. Hal ini berfokus pada mengungkapkan kekurangan suatu objek selama proses perkembangan dengan tujuan menghasilkan saran dalam proses peningkatannya evaluasi siswa MI Nurul Huda Kota Tangerang. Evaluasi formatif ini sangat melibatkan berbagai kelompok individu seperti peserta didik, pengajar, pakar, pengelola satuan pendidikan dan masyarakat pengguna lulusan. Informasi yang dihimpun bervariasi seperti karakteristik peserta didik, saran dan prasarana instruksional, desain instruksional, pelaksanaan instruksional, manajemen instruksional, kompetensi awal dan kompetensi akhir peserta didik dan hal-hal lain yang terkait dengan kegiatan instruksional.

Dari jenis informasi yang perlu dikumpulkan, tampak bahwa instrumen yang perlu dikembangkan tidak terbatas pada tes hasil belajar saja, tetapi juga kuesioner, panduan wawancara dan check list. Pengembangan tes hasil belajar telah dilakukan lebih dahulu pada tahap awal dari desain instruksional, yaitu segera setelah tujuan instruksional. Pada tahap yang tidak berbentuk tes, yaitu kuesioner, panduan wawancara, dan checklist.

Berapa konsep penting dalam penyusunan instrumen evaluasi yang terbentuk nontes seperti kuesioner, panduan wawancara, dan alat observasi dapat dikemukakan dalam uraian singkat berikut ini. Pertama, perencanaan evaluasi formatif perlu menyimak dan menyadari adanya empat kategori/jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian pada umumnya termasuk penelitian evaluasi formatif. Keempat jenis data tersebut adalah skala nominal (*nominal scale*), skala ordinal (*ordinal scale*), skala interval (*interval scale*), dan skala rasio (*ratio scale*). Contoh skala nominal adalah penomoran atau simbol sebagai alat identifikasi (nomor kamar hotel, nama jalan). Simbol itu tidak dapat ditambahkan atau dikurangkan. Skala ordinal

menunjukkan urutan rangking dari yang paling baik hingga yang paling buruk. Kedudukan dalam rangking itu tidak dapat ditambahkan, atau dikurangkan atau dirata-ratakan seperti ranking peserta didik, dilihat dari hasil belajarnya, atau ranking juara dalam pertandingan olahraga. Demikian pula seterusnya. Skla rasio mempunyai semua sifat dari skla nominal, ordinal dan interval.

a. Kuesioner

Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh sekelompok responden penelitian. Berberapa kiat dibawah ini dapat membantu dalam pengembangan dan penyajian kuesioner dalam melakukan evaluasi. Pertama, hindari pertanyaan yang serampangan agar jelas dan dirasakan penting oleh responden. Kedua, kuesioner itu telah dibaca ketetapanannya dengan cermat. Ketiga, hindari pertanyaan yang terlalu panjang untuk menghindari multi tafsir. Keempat, jangan membuat pertanyaan yang tidak perlu agar responde memandang serius maksud dari kuesioner. Kelima, gunakan pertanyaan yang terstruktur dengan kemungkinan variasi jawaban.

b. Wawancara

Wawancara adalah Suatu interaksi yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan informasi dari pihak lain dengan wawancara beberapa guru MI Nurul Huda Kota Tangerang. Bahwa metode dalam penelitian ini sangat diperlukan dalam melaksanakan evaluasi terhadap siswa agar guru paham apa yang belum di mengerti oleh siswa tersebut dalam menyampaikan materi pembelajaran. Untuk Pengumpulan data wawancara bisa direkam melalui video, audio, menulis catatan setelah pelaksanaan wawancara dan menulis catatan selama pelaksanaan wawancara berlangsung.

c. Chek list

Chek list adalah penggunaan chek list ini sering dijumpai dalam mencatat kehadiran guru- guru dan para siswa disekolah. Kehadiran siswa sangat berpengaruh juga dalam mendata laporan evaluasi seperti halnya Penaikan kelas dan kelulusan. Dan ke aktifan siswa dalam prose belajar berlangsung.

Langkah- langkah penyusunan chek list sebagai berikut.

1. Menyusun tugas pokok dan fungsi tentang evaluasi belajar siswa. Tugas pokok dan fungsi tersebut biasanya terdapat Pada suatu dokumen atau laporan dokumen lembaga pendidikan yang menjadi objek penelitian. Bila dokumen tersebut tidak tersedia, maka penelitian harus menyusunnya terlebih dahulu dengan bantuan narasumber dari lembaga pendidikan.
2. Menyusun daftar kegiatan siswa dalam belajar lembaga pendidikan yang menjadi objek penelitian. Apabila dokumen tersebut tidak ada, maka penelitian harus menyusun lebih dahulu.
3. Menentukan bobot setiap kegiatan berdasarkan pertimbangan dan penilaian dari berbagai pihak yang kompeten.
4. Menentukan skala nilai keberhasilan setiap kegiatan. Skala ini bisanya dimulai dari angka 1-5 atau 1-3 yang menunjukkan skala sangat baik hingga sangat buruk atau dari baik hingga buruk.

Cara memvalidasi instrumen evaluasi formatif

Proses validasi itu merupakan proses uji coba instrumen. Langkah- langkah yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

1. Tentukan 3-5 pakar yang memahami konsep evaluasi formatif tentang kegiatan intruksional untuk menilai konsistensi butir-butir instrumen anda dengan setiap kriteria evaluasi formatif. Jumlah pakar tersebut cukup dengan menggunakan teknik wawancara.
2. Tentukan lebih banyak pakar, misalnya 20-30 orang bila anda menggunakan teknik kuensioner terstruktur.
3. Tujukan butir-butir instrumen anda dengan blue printnya kepada setiap pakar yang sudah anda tetukan.
4. Meminta pakar menilai konsistensi butir-butir instrumen anda dengan blue print tersebut, dengan menggunakan skala nilai yang sesuai.
5. Atas dasar penilaian para pakar, anda merevisi instrumen.

Dari hasil evaluasi formatif tersebut sangat bermanfaat bagi guru dan siswa. Manfaat bagi guru yaitu dapat mengetahui sejauh mana bahan pengajaran dikuasai dan dapat memperkirakan hasil penilaian sumatif. Guru akan mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Guru dapat membuat keputusan, apakah sesuatu materi pembelajaran perlu diulang atau tidak. Jika diulang guru juga harus mempersiapkan dan memikirkan strategi pembelajaran yang akan ditempuh siswa.

Menganalisis data dan merevisi produk intruksional berdasarkan evaluasi one- to- one oleh pakar peserta didik.

- a. Data dan informasi tentang hasil tes awal dan tes akhir, motivasi belajar, pemahaman bagian materi tertentu, komentar dan keluhan tentang bagian tertentu dari bahan instruksional termasuk isi, kualitas tes, dan tampilan fisik dianalisis dan ditafsirkan menjadi rekomendasi untuk revisi.
- b. Melakukan revisi berdasarkan hasil laporan evaluasi siswa.

Evaluasi formatif dimasa-masa pademi

Dalam masa-masa pademi ini guru akan melakukan evaluasi dengan cara video call, memberikan tugas kepada siswa-siswa melalui aplikasi wa atau gogel from dan harus didampingi oleh orang tua, dan setiap pertemuan harus wajib on camera dan guru akan menyampaikan materi lewat video call dan siswa harus memperhatikan apa yang sedang guru sampaikan pada materinya. Cara melakukan uts dan uas dimasa pademi guru harus membuat soal uts dan uas seperti biasa dikertas ulangan dan orangtua akan mengambil berkas tersebut ke sekolah dan jadwal ujian yang sudah ditentukan disekolah masing- masing. Untuk yang pembelajaran seperti olahraga pastinya siswa akan disuruh membuat video. Evaluasi tersebut masih bisa dilakukan dimana saja maupun didalam kelas atau dimasa- masa pademi ini guru akan lebih sering menyampaikan materi dan memberikan soal-soal. Dan guru akan bisa menilai siswa dari berbagai soal yang guru kasih.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru-guru di MI Nurul Huda Kota Tangerang menjelaskan bahwa fungsi evaluasi pendidikan bagi guru adalah untuk mengetahui kedudukan masing-masing individu siswa dalam kelompoknya, mengetahui kemajuan belajar siswa, memperbaiki proses belajar mengajar dan menentukan kelulusan. Dalam hal ini setiap sekolah dapat melakukan evaluasi belajar siswa bisa dilakukan dengan cara Ujian harian, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Dan tujuan evaluasi ini sangat penting dilakukan karena untuk memperbaiki kualitas mengajar dan belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Suparman, Atwi. 2014. *Desain Instruksional Moderen*. Jakarta : Erlangga.
- Magdalena, Ina, dan Sunaryo. 2017. *Desain pembelajaran Sekolah Dasar*. Tangerang: FKIP UMT Press.
- Suryana, Nyoman Putra. 2014. *Mendesain dan Melaksanakan Evaluasi Formatif*. *Jurnal*.2014
- Sawania, Risma Fadhilla Arsy, dan Amiruddin *Pelaksanaan Evaluasi Formatif Dalam Mengukur Hasil Belajar*. *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 5 No. 4 ISSN 2354-614X*
- Yaumi, Muhammad. 2017. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan dengan Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- Arifin, z. 2009. *Evaluasi pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja rosdakarya.
- Stufflebeam's, Daniel CIPP Model For Evaluation, in Stufflebeam, Daniel L. and Shinkfield, Antony J.(2007). *Evaluation Theory, models, and Application*. San franciso : Jossey-Bass.
- Sugiyono, 2009. *Metode penelitian kualitatif*.
- Moleong, 2007. *Sumber data penelitian kualitatif*.